

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membangun Karakter Siswa Di MTsNegeri 3 Tidore

Mubarak Hi. Muhammad

MTsN 3 Tidore, Maluku Utara, Indonesia

mubarakalak497@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa di MTs Negeri 3 Tidore. Dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, toleransi, dan kasih sayang, ke dalam kurikulum dan budaya sekolah telah berhasil membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Guru berperan sebagai teladan dalam menginternalisasi nilai-nilai ini, sementara keterlibatan aktif orang tua memperkuat penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di rumah. Tantangan seperti pengaruh lingkungan luar dan minimnya pemahaman siswa diatasi melalui strategi pendidikan berbasis praktik dan kolaborasi antara sekolah, guru, dan keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an secara terpadu berkontribusi pada pembentukan generasi yang unggul secara akademik dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Nilai-nilai Al-Qur'an, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam

Abstrack

This study examines the implementation of Quranic values in character development at MTs Negeri 3 Tidore. Using a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that integrating Quranic values, such as honesty, responsibility, hard work, tolerance, and compassion, into the curriculum and school culture has successfully shaped students with noble character. Teachers act as role models to internalize these values, while active parental involvement strengthens their application at home. Challenges like external environmental influences and students' limited understanding are addressed through practice-based education strategies and collaboration among schools, teachers, and families. The study concludes that the integrated implementation of Quranic values contributes to forming academically excellent and morally upright generations.

Keywords: Quranic Values, Character Building, Islamic Education

A.Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam pembentukan karakter generasi muda. ¹Dalam konteks ini, pendidikan agama memiliki peran yang sangat signifikan, terutama dalam membentuk moralitas dan perilaku siswa. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, mengandung berbagai nilai dan prinsip yang relevan untuk membangun karakter yang baik. Nilai-nilai Al-Qur'an mencakup ajaran tentang kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, toleransi, serta kasih sayang kepada sesama². Implementasi nilai-nilai ini di lingkungan sekolah, khususnya di MTs Negeri 3 Tidore, menjadi tantangan sekaligus peluang dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia.

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam pembentukan karakter generasi muda. Proses pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk kepribadian yang baik dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan agama memainkan peran yang sangat signifikan, terutama dalam membentuk moralitas dan perilaku siswa.³ Agama Islam memberikan panduan yang komprehensif untuk setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, menjadi sumber nilai-nilai luhur yang membimbing umat manusia menuju akhlak yang mulia.

Nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an tidak hanya sekedar teori, tetapi juga pedoman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Beberapa nilai utama yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, toleransi, dan kasih sayang. Misalnya, nilai kejujuran sangat ditekankan dalam Islam, sebagaimana dalam firman Allah SWT yang artinya "*Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (jujur).*" (QS. Al-Ahzab: 70)

Ayat ini menunjukkan pentingnya berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Kejujuran adalah dasar dalam membangun karakter siswa yang dapat dipercaya, tidak hanya oleh guru, tetapi juga oleh teman-teman dan masyarakat. Selain kejujuran, tanggung jawab juga menjadi nilai penting yang diatur dalam Al-Qur'an.

¹ Nadira Toisuta et al., "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira," *Amanah Ilmu* 3 (2023): 87–100.

² Baharuddin Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, "Menanamkan Cinta Membaca Melalui Program Literasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 49 Kota Ternate," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 894–907, <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9370>.

³ Pardin. Adiyana Adam, "Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Untuk," *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 1, no. 1 (2023): 110–19.

⁴ Setiawan, Farid, et al. "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4.1 (2021): 1-22.

Allah SWT berfirman dalam surat At-Tur ayat 21 yang artinya "*Dan setiap manusia itu bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.*" (QS. At-Tur: 21

Ayat ini mengajarkan kepada siswa bahwa setiap tindakan mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah, akan dipertanggungjawabkan. Hal ini penting dalam pembentukan karakter siswa yang disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka, baik dalam belajar maupun dalam berinteraksi sosial.⁵ Kerja keras juga merupakan nilai yang harus ditanamkan kepada siswa. Al-Qur'an menyebutkan pentingnya berusaha dan bekerja keras dalam firman Allah SWT: Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu." (QS. At-Taubah: 105)

Kerja keras tidak hanya penting dalam mencapai keberhasilan akademik, tetapi juga dalam menghadapi tantangan hidup. Siswa yang dibiasakan untuk bekerja keras akan tumbuh menjadi pribadi yang gigih dan tidak mudah menyerah.⁶ Kesabaran adalah salah satu karakter yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Allah SWT memuji orang-orang yang sabar dalam firman-Nya: ***Dan bersabarlah; sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.***" (QS. Al-Baqarah: 153) esabaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, karena siswa sering kali menghadapi tantangan dalam memahami pelajaran atau berhadapan dengan situasi sosial yang tidak selalu sesuai harapan. Toleransi juga merupakan salah satu nilai penting yang harus diterapkan dalam kehidupan siswa. Al-Qur'an menekankan pentingnya menghargai perbedaan dan hidup dalam kedamaian. Firman Allah SWT: ***Untukmu agamamu, dan untukku agamaku.***" (QS. Al-Kafirun: 6) Ayat ini mengajarkan pentingnya sikap saling menghargai antar individu, terutama dalam keberagaman. Di lingkungan sekolah, sikap toleransi ini akan membantu siswa belajar menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang sosial, budaya, serta agama.

Kasih sayang juga menjadi nilai kunci dalam pembentukan karakter siswa yang peduli terhadap sesama⁷. Al-Qur'an menekankan pentingnya menolong dan berbuat baik kepada orang lain, sebagaimana firman Allah SWT: ***Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan.***" (QS. An-Nahl: 90)

Implementasi kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari di sekolah akan menciptakan lingkungan yang harmonis dan penuh kepedulian antar siswa. Ini adalah landasan penting dalam membangun budaya saling

⁵ Adiyana Adam. Wahdiah, "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 6 (2023): 723–35.

⁶ Nurjani M Abdullah, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore," *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.

⁷ Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Jakarta: Akademia Pustaka., 2023).

mendukung dan tolong-menolong di antara siswa⁸. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an ini di lingkungan sekolah, khususnya di MTs Negeri³ Tidore, menjadi tantangan sekaligus peluang dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah pengaruh negatif dari lingkungan luar, minimnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut, serta bagaimana sekolah dan guru dapat menginternalisasikan nilai-nilai ini dalam kegiatan sehari-hari di sekolah⁹. Namun, dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai Al-Qur'an dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk generasi yang memiliki karakter baik, disiplin, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.¹⁰

MTs Negeri 3 Tidore sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan karakter yang baik. Pentingnya implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pendidikan tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk berkontribusi positif di masyarakat.¹¹

Namun, tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an tidak dapat dipandang sebelah mata. Beberapa kendala seperti minimnya pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut, kurangnya pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, serta pengaruh negatif dari lingkungan luar sekolah, sering kali menjadi hambatan dalam proses ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dari pihak sekolah, guru, serta lingkungan keluarga untuk membangun karakter siswa yang selaras dengan nilai-nilai Al-Qur'an¹²

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa di MTs Negeri 3 Tidore. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi proses implementasi nilai-nilai Al-Qur'an tersebut. Selain itu, penelitian ini berupaya

⁸ Shodiq, Sadam Fajar. "Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5648-5659.

⁹ Adiyana Adam.Rusna gani, *PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE)*, ed. A, *Buku*, 1st ed. (Jakarta: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023).

¹⁰ Adiyana Adam Dinda permatasar, Hasriyanti Fatmona, Nazwa Yusri, Anggun Nataya idrus, Sufatri Nurlatu, Zainal Abidin Marasabessy, "PELATIHAN BASIC TRAINING MENDELEY: MENINGKATKAN KETERAMPILAN REFERENSI," *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 10 (2024): 3824–29, <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i10.3824-3829>.

¹¹ Adiana Adam et al., "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands," *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94–103, <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.

¹² Sabardin Belen et al., "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab Merupakan Salah Satu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab," *Jurnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 02 (2024): 80–88.

merumuskan strategi yang efektif untuk mengoptimalkan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rangka memperkuat pembentukan karakter siswa di lingkungan madrasah.¹³

B. Kajian Teori

Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan memerlukan landasan teori yang kuat agar dapat diterapkan secara efektif. Salah satu konsep utama adalah pentingnya **perencanaan strategis** dalam pendidikan. Menurut Suyanto (2013), perencanaan yang baik melibatkan integrasi nilai-nilai moral ke dalam kurikulum, program sekolah, dan kegiatan pembelajaran. Dalam konteks nilai-nilai Al-Qur'an, perencanaan strategis ini melibatkan penyusunan kurikulum berbasis Al-Qur'an yang memadukan pendidikan umum dan agama, serta program-program sekolah yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, seperti mentoring agama dan kajian Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori integrasi pendidikan yang menghubungkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial dalam membentuk siswa yang holistik.¹⁴

Strategi implementasi juga menjadi bagian penting dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Menurut Bandura (1977) dalam teori belajar sosial, perilaku seseorang banyak dipengaruhi oleh pengamatan terhadap model atau teladan. Dalam konteks pendidikan Islam, guru berperan sebagai teladan (*uswatun hasanah*) yang mampu mencerminkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras kepada siswa. Selain itu, pembiasaan perilaku positif seperti berdoa sebelum pelajaran dan melaksanakan shalat berjamaah dapat membentuk budaya sekolah yang Islami. Pembiasaan ini relevan dengan teori pembentukan karakter oleh Lickona (1991) yang menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai moral melalui praktik sehari-hari.¹⁵

Pendekatan holistik juga menjadi bagian tak terpisahkan dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Teori pendidikan holistik yang dikemukakan oleh Miller (2000) menekankan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan fisik, emosional, intelektual, dan spiritual siswa. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan OSIS dapat dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu,

¹³ Adiyana Adam et al., "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

¹⁴ Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

¹⁵ Alim Bubu Swarga Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, "THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 11, no. 2 (2023): 187–206.

menciptakan lingkungan sekolah yang Islami, dengan fasilitas pendukung seperti ruang shalat berjamaah dan program tahfidz, juga sesuai dengan teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner (1979) yang menekankan pentingnya lingkungan dalam memengaruhi perkembangan individu.¹⁶

Evaluasi dan pengawasan dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga memiliki dasar teoritis yang kuat. Menurut teori evaluasi pendidikan yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1983), evaluasi harus mencakup komponen konteks, input, proses, dan produk (CIPP). Dalam hal ini, evaluasi perilaku siswa melalui observasi, penilaian moral, dan proyek berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa. Pendekatan ini tidak hanya membantu sekolah dalam mengukur keberhasilan program, tetapi juga mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas moral dan etika mereka.¹⁷

Metode implementasi nilai-nilai Al-Qur'an juga dapat dikaji melalui teori pembelajaran berbasis praktik yang dikemukakan oleh Dewey (1938). Menurutnya, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan sehari-hari. Dalam konteks ini, pembiasaan praktik seperti membaca doa, melaksanakan shalat berjamaah, dan menanamkan kejujuran menjadi sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, integrasi nilai-nilai ini ke dalam berbagai mata pelajaran dan proyek sosial mengajarkan siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dalam kehidupan nyata, sebagaimana teori konstruktivisme menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan dan karakter.

Dengan landasan teori yang kuat, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dapat dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Hal ini diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif¹⁸ yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam membangun karakter siswa di MTs Negeri 3 Tidore. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman pengalaman dan persepsi para pelaku pendidikan, termasuk guru dan siswa, dalam menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an

¹⁶ Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

¹⁷ Syarif Umagapi. Adiyana Adam, "PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN," *Jurnal Pasifik Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 22.

¹⁸ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membangun Karakter Siswa Di MTsNegeri 3 Tidore

Penelitian ini merupakan studi kasus, di mana peneliti akan mengeksplorasi secara mendalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks pendidikan di MTs Negeri 3 Tidore. Studi kasus dipilih karena memberikan kesempatan untuk memahami praktik pendidikan yang spesifik dan unik di sekolah tersebut.

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Tidore, yang terletak di Tidore Kepulauan, Maluku Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini telah menerapkan berbagai program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an, sehingga menjadi objek yang relevan untuk diteliti

Populasi Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa, guru, dan staf di MTs Negeri 3 Tidore. Populasi ini berjumlah sekitar 250 siswa dan 25 guru, yang berperan dalam penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di lingkungan sekolah. **Sampel** Penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel yang diambil terdiri dari: 10 guru yang terlibat langsung dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam, 30 siswa dari berbagai kelas yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Al-Qur'an, 5 orang orang tua siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang penerapan nilai-nilai Al-Qur'an di rumah.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah **Wawancara** Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan guru, siswa, dan orang tua untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pandangan mereka tentang implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di sekolah. Pertanyaan akan difokuskan pada pengalaman, tantangan, dan hasil yang dirasakan. **Observasi** Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler di MTs Negeri 3 Tidore. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Dan **dokumentasi** Pengumpulan data juga akan dilakukan melalui studi dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan dokumen terkait kurikulum, RPP, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an.¹⁹

Sedangkan Tehnik Analisis datameliputi: **Transkripsi**: Mengubah hasil wawancara ke dalam bentuk teks untuk memudahkan analisis. **Koding**: Mengelompokkan data ke dalam tema atau kategori yang relevan dengan penelitian. **Interpretasi**: Menafsirkan data yang telah dikategorikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai Al-Qur'an. Dan **triangulasi**: Memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas hasil penelitian²⁰.

¹⁹ Agustinova, Danu Eko. "Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." (2015).

²⁰ Hasan, Muhammad, et al. "Metode penelitian kualitatif." *Penerbit Tahta Media* (2023).

D. Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua siswa di MTs Negeri 3 Tidore. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan dan dampaknya terhadap karakter siswa. Berikut adalah ringkasan hasil wawancara

Hasil wawancara dengan 30 siswa menunjukkan bahwa mereka telah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an yang diajarkan di sekolah. Dalam pengalaman pribadi, para siswa menyampaikan bahwa pembelajaran nilai-nilai Al-Qur'an membuat mereka lebih bertanggung jawab, seperti yang diungkapkan oleh seorang siswa yang berusaha untuk selalu jujur dalam ujian dan tugas sekolah. Selain itu, nilai keberanian juga dirasakan oleh siswa lain yang berusaha untuk tidak menyontek meskipun teman-temannya melakukannya, karena ingin mempertahankan integritas dirinya.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seperti pramuka, juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an. Seorang siswa menyatakan bahwa kegiatan tersebut mengajarkan kerja sama dan saling menghormati, terutama melalui aktivitas kelompok yang membutuhkan dukungan satu sama lain. Nilai kepemimpinan juga dirasakan oleh siswa yang menjadi ketua kelompok, di mana mereka belajar untuk memimpin dengan adil dan mendengarkan pendapat teman-teman, yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an.

Kesadaran sosial juga menjadi salah satu dampak positif dari implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Seorang siswa menceritakan bahwa ia merasa lebih berempati setelah mengikuti kegiatan sosial, seperti mengumpulkan sumbangan untuk anak-anak yatim. Hal ini juga ditunjang dengan keterlibatan komunitas, di mana siswa sering melakukan bakti sosial di lingkungan sekitar, yang membuat mereka bangga karena dapat membantu orang lain sesuai ajaran tolong-menolong dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran nilai-nilai Al-Qur'an juga didukung oleh lingkungan rumah siswa. Seorang siswa menyatakan bahwa keluarganya sering mengingatkan pentingnya bersyukur dan rutin membaca Al-Qur'an bersama, yang membantunya memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Nilai-nilai dalam keluarga, seperti etika dan moral, juga membantu siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak positif terhadap kesehatan mental juga menjadi bagian penting dari pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an. Salah satu siswa mengungkapkan bahwa belajar tentang kesabaran membuatnya lebih tenang saat menghadapi masalah, sehingga dapat mengontrol emosi dengan lebih baik. Siswa lainnya merasa lebih damai setelah menerapkan ajaran Al-Qur'an, di mana doa dan zikir memberikan kekuatan saat menghadapi tantangan hidup.

Inspirasi dari teladan guru di sekolah juga memiliki pengaruh besar terhadap siswa. Banyak siswa merasa terinspirasi oleh sikap ramah, perhatian, dan kejujuran yang ditunjukkan oleh guru-guru mereka. Seorang

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membangun Karakter Siswa Di MTsNegeri 3 Tidore

siswa bahkan menyatakan keinginannya untuk meniru perilaku guru yang selalu konsisten dalam menjalankan ajaran Al-Qur'an.

Selain itu, pembelajaran nilai-nilai Al-Qur'an di sekolah meninggalkan kesan mendalam bagi siswa. Seorang siswa menuturkan bahwa pelajaran tentang toleransi membantu dirinya untuk lebih menghargai perbedaan di antara teman-temannya. Rutinitas harian di sekolah, seperti memulai pelajaran dengan doa, juga memberikan rasa kedekatan spiritual dengan Tuhan, sehingga mereka merasa lebih siap menjalani kegiatan belajar.

Hasil wawancara ini menggambarkan bahwa implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di sekolah tidak hanya memperkuat pemahaman agama siswa, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan kesadaran sosial, dan memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental serta hubungan mereka dengan komunitas.

Hasil wawancara dengan lima orang tua siswa menunjukkan pandangan yang positif terhadap implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di sekolah. Para orang tua menekankan pentingnya dukungan keluarga dalam proses pembentukan karakter siswa. Salah satu orang tua menyatakan bahwa mereka mendukung penuh nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dan berusaha menerapkannya di rumah, seperti mengajarkan anak-anak untuk saling menghormati. Kolaborasi antara rumah dan sekolah memainkan peran penting dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga mereka dapat lebih mudah mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan agama juga menjadi faktor kunci. Salah satu orang tua berbagi bahwa mereka sering membaca Al-Qur'an bersama anak-anak dan mendiskusikan makna serta penerapannya dalam kehidupan. Diskusi ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Al-Qur'an, tetapi juga membantu mereka melihat relevansi ajaran tersebut dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, upaya menanamkan disiplin dan tanggung jawab di rumah juga menjadi fokus utama. Seorang orang tua mengungkapkan bahwa mereka selalu mengingatkan anak-anak untuk menyelesaikan tugas dan belajar dengan baik, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an tentang amanah dan tanggung jawab. Pendekatan ini membantu siswa menjadi lebih teratur dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas mereka.

Penguatan nilai-nilai sosial di lingkungan rumah juga terlihat signifikan. Para orang tua menanamkan kepedulian terhadap sesama dengan sering membicarakan pentingnya berbagi dan membantu orang yang membutuhkan, yang merupakan inti dari nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Keteladanan orang tua dalam berbagi dan membantu menginspirasi anak-anak untuk menerapkan nilai-nilai ini di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain itu, para orang tua juga mengajarkan anak-anak untuk menghadapi tantangan dengan sabar. Nilai-nilai kesabaran dan ketekunan dalam Al-Qur'an dianggap sangat penting, terutama dalam membantu siswa

mengatasi kesulitan belajar. Pendidikan tentang kesabaran ini memberikan siswa kekuatan untuk menghadapi tekanan akademik dan sosial, sekaligus membentuk sikap yang lebih tangguh dalam proses belajar.

Hasil wawancara ini menggambarkan peran penting orang tua sebagai mitra sekolah dalam membangun karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an. Dukungan, keterlibatan, dan keteladanan dari orang tua memberikan kontribusi besar dalam memperkuat implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi nilai-nilai Al-Qur'an di MTs Negeri 3 Tidore telah dilaksanakan dengan baik, mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Salah satu aspek utama yang mendukung keberhasilan ini adalah integrasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kurikulum sekolah. Setiap mata pelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai agama yang relevan, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Misalnya, dalam pelajaran Matematika, siswa diajarkan pentingnya kejujuran dalam menghitung serta tanggung jawab atas hasil kerja mereka. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa ajaran agama tidak hanya relevan di masjid, tetapi juga menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pembelajaran. Integrasi ini memperkuat kesadaran siswa akan pentingnya mengamalkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan.

Selain itu, pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah menjadi elemen penting dalam implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Aktivitas seperti membaca doa sebelum pelajaran dimulai bukan hanya rutinitas, tetapi juga membentuk budaya sekolah yang spiritual. Pembiasaan ini mencakup penerapan perilaku yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an, seperti berkata jujur, saling menghormati, dan menjaga etika. Dalam lingkungan yang mendukung pembiasaan ini, siswa merasa termotivasi untuk berperilaku baik tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan tersebut menciptakan atmosfer yang harmonis, di mana nilai-nilai moral dan etika menjadi bagian integral dari proses pendidikan.

Peran guru sebagai teladan (*uswatun hasanah*) juga tidak dapat diabaikan dalam pembentukan karakter siswa. Guru yang menunjukkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang, memberikan pengaruh besar terhadap siswa. Keteladanan ini sesuai dengan QS. Al-Ahzab: 21 yang menegaskan pentingnya menjadi contoh baik bagi orang lain. Banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka terinspirasi oleh sikap guru mereka yang selalu menunjukkan integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Keteladanan ini tidak hanya membangun kepercayaan siswa kepada guru, tetapi juga memotivasi mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Keterlibatan keluarga juga menjadi pilar penting dalam keberhasilan implementasi nilai-nilai Al-Qur'an. Dukungan orang tua dalam mendidik anak-anak mereka, baik di rumah maupun dalam kolaborasi dengan sekolah, memberikan pengaruh signifikan. Orang tua yang aktif mendukung program-program sekolah dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari menciptakan lingkungan yang konsisten bagi siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga ini memperkuat proses internalisasi nilai-nilai agama, menjadikan siswa lebih mudah mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam berbagai konteks. Orang tua yang menjadi teladan di rumah memberikan landasan yang kokoh bagi anak-anak untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

Dengan berbagai upaya yang terintegrasi ini, MTs Negeri 3 Tidore tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga membangun karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Hal ini mencerminkan pentingnya sinergi antara sekolah, guru, dan keluarga dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan berintegritas tinggi.

F. Simpulan

penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Negeri 3 Tidore telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an secara holistik dalam proses pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah, guru, siswa, dan orang tua menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pembentukan karakter berbasis ajaran Al-Qur'an. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum memberikan dimensi spiritual yang mendalam pada pembelajaran akademik, sementara pembiasaan perilaku positif menciptakan budaya sekolah yang mendukung perkembangan moral siswa. Peran guru sebagai teladan serta keterlibatan aktif keluarga semakin memperkuat internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan siswa. Dengan pendekatan yang terpadu dan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, MTs Negeri 3 Tidore telah membangun lingkungan pendidikan yang tidak hanya menghasilkan siswa yang berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

Daftar Referensi

- Abdullah, Nurjani M, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa. "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore." *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167-74. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.
- Adam, Adiana, Zulkarnain Syawal, Chaerunnisa H Djasman, and M Akhsan. "Evaluation of The Implementation of Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands." *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION* 4, no. 2 (2024): 94-103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>.

- Adiyana Adam, Aji Joko Budi Pramono, Siti Nurul Bayti. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Jakarta: Akademia Pustaka., 2023.
- Adiyana Adam, Wahdiah. "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023): 723–35.
- Adiyana Adam, Noviyanti Soleman. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.
- Adiyana Adam, Rusnagani. *PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE)*. Edited by A. Buku. 1st ed. Jakarta: CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.
- Adiyana Adam. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, Alim Bubu Swarga. "THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 11, no. 2 (2023): 187–206.
- Agustinova, Danu Eko. "Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." (2015).
- Belen, Sabardin, Moh Takdir Rakib, Ardiyan Sahabu, Anjal K Takome, Adiyana Adam, Program Studi, Pendidikan Bahasa, and Arab Iain. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PROBLEMATIKA DAN SOLUSI PADA MAHASISWA SEMESTER II KELAS PBA 2 IAIN TERNATE Bahasa Arab Merupakan Salah Satu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Jurnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 02 (2024): 80–88.
- Dinda permatar, Hasriyanti Fatmona, Nazwa Yusri, Anggun Nataya idrus, Sufatri Nurlatu, Zainal Abidin Marasabessy, Adiyana Adam. "PELATIHAN BASIC TRAINING MENDELEY: MENINGKATKAN KETERAMPILAN REFERENSI." *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 10 (2024): 3824–29. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i10.3824-3829>.
- Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, Baharuddin. "Menanamkan Cinta Membaca Melalui Program Literasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 49 Kota Ternate." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 894–907. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9370>.
- Hasan, Muhammad, et al. "Metode penelitian kualitatif." *Penerbit Tahta Media* (2023).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Membangun Karakter Siswa
Di MTsNegeri 3 Tidore

- Pardin, Adiyana Adam. "Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Untuk." *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 1, no. 1 (2023): 110–19.
- Setiawan, Farid, et al. "Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4.1 (2021): 1-22.
- Shodiq, Sadam Fajar. "Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5648-5659.
- Syarif Umagapi, Adiyana Adam. "PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN." *Jurnal Pasifik Pendidikan* 02, no. 03 (2023): 22.
- Toisuta, Nadira, Adiyana Adam, Siswandi Wolio, and Syahrul Dandi Umasugi. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate Nadira." *Amanah Ilmu* 3 (2023): 87–100.